

ABSTRAK

Perlindungan terhadap pekerja dimaksudkan untuk menjamin hak-hak pekerja dan menjamin kesamaan kesempatan serta perlakuan tanpa adanya diskriminasi atas apapun untuk mewujudkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya dengan tetap memperhatikan perkembangan kemajuan dunia usaha dan kepentingan pengusaha. Tujuan penelitian ini untuk memberikan perlindungan terhadap pekerja wanita yang tidak mendapatkan hak-haknya berikut ini Perlindungan Hukum ada 2 yaitu, Perlindungan preventif yaitu Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: Kep. 224/Men/2003 tentang kewajiban pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh perempuan, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam Pasal 82 Ayat 2, Sedangkan dalam hal Perlindungan Hukum secara refresif yakni di implementasi kannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Terdapat juga permasalahan yang telah terjadi di PT. BYC Indonesia itu pernah terjadi peristiwa yang dimana pekerja pernah melahirkan di perusahaan tanpa memberikan keterangan dan meninggalkan bayi tersebut di toilet sehingga PT.BYC Indonesia membuat peraturan pekerja wanita yang hamil diberhentikan dahulu dan dapat bekerja kembali setelah melahirkan. Hasil penelitian ini pihak perusahaan telah memberikan hak cuti kepada pekerja wanita sesuai dengan peraturan tentang hak cuti hamil, namun ada beberapa faktor yang membuat pihak perusahaan tidak memberikan hak kepada pekerja wanita yang sedang hamil, pihak pekerja wanita melanggar yang dimana tidak ada kejujuran mengenai usia kandungan dari pihak pekerja wanita dan kurangnya sosialisasi dari pihak perusahaan.

Kata kunci: Tenaga kerja wanita, Perlindungan Hukum, Undang-undang 13 Tahun 2003



ABSTRACT

Protection of workers is intended to guarantee workers' rights and guarantee equality of agreement as well as treatment of signs of discrimination against anything in order to realize the welfare of workers and their families while taking into account the progress of the business world and the interests of entrepreneurs. The purpose of this study is to provide protection for female workers who do not get their rights. The following are 2 legal protections, namely, preventive protection, namely the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number: Kep. 224/Men/2003 concerning the obligations of employers who employ female workers/labourers, Law Number 13 of 2003 concerning Manpower in Article 82 Paragraph 2, while in terms of repressive legal protection, namely the implementation of Law Number 2 of 2004 concerning Settlement Industrial Relations Disputes. There are also problems that have occurred at PT. BYC Indonesia had an incident where a worker gave birth in the company without giving any information and left the baby in the toilet, so PT. BYC Indonesia made a regulation that female workers who are pregnant are dismissed first and can return to work after giving birth. The results of this study the company has given leave rights to female workers in accordance with the regulations regarding maternity leave rights, but there are several factors that make the company not give rights to pregnant women workers, the female workers violated that where there was no honesty about the age of pregnancy on the part of the female workers and the lack of socialization from the company.

Keywords: female workers, legal protection, Act 13 of 2003